

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab V ini akan membahas dan menghubungkan antara teori (kajian pustaka) dengan temuan yang ada di lapangan. terkadang yang ada di dalam teori tidak sama dengan di lapangan maupun sebaliknya. Maka dari itu, hal tersebut harus dibahas lagi dan jelaskan lebih lanjut antara teori dan apa yang terjadi dilapangan dengan kenyataan yang ada. Berkaitan dengan judul skripsi strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

#### **A. Perencanaan menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo**

##### **Kediri**

Dari hasil penelitian di SMPN 1 Gampengrejo Kediri menunjukkan bahwa dilakukan perencanaan menanamkan sikap jujur peserta didik. Hal ini sesuai teori Nurdin dan Usman perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah kearah tujuan yang didalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi/bahan pelajaran yang kan diberikan, strategi/metode mengajar yang diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan yang menilai hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Penanamansikap jujur yaitu melatih siswa untuk bersikap jujur dimanapun dan kapanpun anak itu berada.Karakter jujur merupakan suatu hal yang penting dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.Baik itu ketika

---

<sup>1</sup>Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hal.8

di sekolah, maupun ketika di luar sekolah. Pelaksanaan perilaku jujur dalam lingkungan sekolah, tidak hanya dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar akan tetapi juga dilaksanakan ketika di luar lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

Karakter peserta didik di sekolah dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan kelas, misalnya ketika anak ujian sekolah, perbuatan mencontek mencerminkan anak tidak berbuat jujur dalam diri sendiri, teman, orang tua dan guru. Dengan manipulasi nilai yang didapat seolah-olah kemampuan diri sendiri padahal nilai yang didapat bukan keras keras diri sendiri. Integrasi pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah disarankan kementerian pendidikan nasional, yaitu program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan, integrasi dalam mata pelajaran, dan integrasi dalam budaya sekolah meliputi kegiatan kelas.

Individu yang jujur adalah individu mampu menghargai apa yang ia miliki saat ini. Hati yang selalu jujur menghasilkan tindakan atau perbuatan yang baik. Jika kejujuran sudah ada melekat pada diri individu maka akan mendatangkan banyak hal yang positif, individu tidak akan berfikir untuk melakukan hal curang atau berbohong.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu kita harus banyak berbuat jujur yang terkait dengan diri kita, keluarga, dan masyarakat. Untuk berperilaku

---

<sup>2</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 24

<sup>3</sup> Rusliadi, *Pembinaan Karakter Jujur Di Sekolah Berbasis Agama (Studi Di SMP Perguruan Islam ArRisalah Padang)*, Jurnal: Diklat Keagamaan Padang, Vol. 4 No. 2 Juni 2020, hal. 34-39

jujur, tentu tidak mudah dalam melakukannya. Maka dari itu, kita sebagai seorang muslim sudah sepatutnya harus membiasakan berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari meskipun itu suatu hal yang sulit. Tapi, apabila kita bertekad untuk melakukannya maka perilaku jujur dapat kita laksanakan dengan mudah.

Menjadikan semua orang untuk jujur dalam ucapan mereka (tidak berbohong dengan alasan apapun), dalam perbuatan dan segala keadaan (tidak berbohong dalam kondisi apapun). Sehingga setiap orang menjadi ucapan/perkataannya jujur (sesuai dengan batin dan fakta), perbuatan terbebas dari kemalasan, kebosanan sehingga selamat dari hal-hal yang buruk, dan selalu berbuat dengan niat ikhlas dan baik.

Segala sesuatu dilakukan tentu memiliki tujuan tersendiri. Demikian halnya dengan penanaman sikap jujur pada siswa. Karakter jujur ditanamkan pada siswa bukan dengan tanpa alasan. Karena pada dasarnya karakter jujur ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan seseorang memiliki perilaku yang jujur, maka dengan sendirinya orang itu akan mudah dipercaya oleh orang lain.

Menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo yaitu bentuk sikap jujur SMPN 1 Gampengrejo Kediri yaitu perilaku jujur di dalam kelas dan di luar kelas

a. Strategi penanaman sikap jujur di kelas yaitu memberi motivasi dan nasihat dan Melakukan Pengawasan.

- b. Strategi pembentukan karakter jujur di luar kelas atau luar sekolah adalah dengan nasehat
- c. Memberikan nasehat kepada siswa supaya siswa dapat mengerti akan pentingnya karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari karena dengan memiliki bersikap jujur, maka dapat menjadikan siswa memiliki pribadi yang baik sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Memberikan teguran kepada siswa yang tidak bersikap jujur dengan tujuan supaya siswa tersebut tidak mengulangi perbuatannya lagi serta dapat mempraktekkan karakter jujur ini dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Tujuan dari penanaman bersikap jujur yaitu melatih siswa untuk bersikap jujur dimanapun dan kapanpun anak itu berada.
- f. Dalam penanaman bersikap jujur jujur ini semua guru yang ada di sekolah ikut terlibat demi berlangsungnya pembentukan karakter jujur ini.
- g. Kendala yang dihadapi yaitu masih ada sebagian siswa yang belum bisa menerapkan karakter jujur kegiatan aktivitas yaitu guru menyuruh membaca surat sebelum pelajaran budi pekerti dan keagamaan dimulai dan tanya jawab kegiatan sebelum berangkat sekolah, memberikan motivasi, saat mengerjakan ujian, tugas dan PR. Jujur dalam lisan merupakan berbicara jujur sesuai dengan realitas yang terjadi.<sup>4</sup>

Jujur merupakan kaidah atau norma, bersumber dari nilai-nilai agama khususnya agama Islam yang dianutnya. Jujur bersifat abstrak, yang dapat dilihat adalah fenomena kejujuran yang mengandung nyata,

---

<sup>4</sup> Siswanto dan Asori, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Jujur Siswa di Sekolah Menengah Kejujuran Islam Terpandu Rabbi Radhiyyah Cawang Baru*, jurnal: Paramurobi, vol.1, No. 2, Juli-Desember 2018, hal. 99

seperti sesuai perkataan, disiplin dan berbuat yang benar. Jujur bersifat nilai, setiap orang beragama pasti memiliki, baik diperoleh dengan belajar di sekolah atau diperoleh di dalam keluarga. Budaya kejujuran pondasi utama tegaknya nilai-nilai kebenaran, Allah berfirman dalam al-Qur'an yang artinya: "wahai orang-orang yang berfirman bertaqwalah kamu kepada Allah swt, dan ucapkanlah perkataan yang benar." (QS. al-Ahzhab/33:70).

Perkataan sesuai dengan perbuatan, karena termasuk dosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatan atau lain dihati, lain ucapan dan sebagainya.<sup>5</sup> Maka perbuatan jujur dalam lisan itu tergantung pada pembiasaan kita sehari-hari, bagaimana kita biasakan lisan itu, jika lisan yang dibiasakan berbohong maka itu terlatih untuk berbohong. Mudah bagi lisan itu mengucapkan kebohongan.

Demikian apabila dibiasakan jujur, maka seseorang akan senantiasa jujur. Apabila dibiasakan berbohong maka akan senantiasa berbohong. Oleh karena itu seseorang yang punya kebiasaan berbohong seseorang yang tidak sungguh-sungguh meninggalkan atau melenyapkan kebiasaan tersebut akan setiap saat perkataan akan diulangi seterusnya. Karena lisannya sudah spontan muncul darinya, bahkan tanpa dipikirkan atau tanpa direncanakan.

---

<sup>5</sup> Muhammad Amin, *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal : Studi Manajemen Pendidikan Vol.1 No.1, 2017, Hal.111

Adapun peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik bersikap jujur, yaitu dengan memberikan ilmu pengetahuan yang luas, tujuan mengamalkan sikap jujur, manfaat dari melakukan sikap jujur, memberikan pujian yang tidak berlebihan setelah melakukan sikap jujur, memberikan hadiah dapat juga meningkatkan suatu motivasi tetapi tidaklah selalu demikian.<sup>6</sup>

Menurut Haryono, bahwa perilaku menyontek merupakan perilaku banyak dijumpai dalam dunia pendidikan. Hampir semua pelajar mengetahui atau pernah melakukannya. Perilaku ini yang salah tetapi ada kecenderungan terus menerus oleh masyarakat kita. Dan masyarakat memandang menyontek adalah sesuatu yang wajar.

Menurut Lawson, melakukan tindakan kebohongan akademik cenderung akan berbohong di tempat kerja. Kenyataan fenomena menyontek lebih serius pandangan umum. Ada berbagai temuan-temuan barat tentang “kejahatan akademis” ini juga relevan situasi pendidikan di Indonesia.

Pada dasarnya menyontek rasa percaya diri kurang. Rendahnya rasa percaya diri bisa menyebabkan depresi, bunuh diri, dan masalah penyesuaian diri lainnya. Ketika tingkat percaya diri yang rendah akan berhubungan dengan proses belajar seperti prestasi rendah, kejadian-kejadian yang membuat tertekan dan masalah yang muncul dapat menjadi meningkat.

---

<sup>6</sup> Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal: Kependidikan Vol. 12 No 2 November 2018, hal. 120-128

Kepercayaan diri suatu bagian dari kehidupan yang unik dan berharga. Orang yang menganggap diri mereka penuh kepercayaan diri tiba-tiba merasa kepercayaan diri mereka tak sebesar apa yang selama ini mereka duga. Sehingga mereka kurang kepercayaan diri dimana baginya dunia terasa sebagai tempat yang tidak aman dan menyulitkan. Ketika kepercayaan diri pada kemampuan yang dimiliki sehingga perilaku menyontek akan dihindari. Dengan percaya diri tingkat tinggi maka akan membiasakan siswa untuk bersikap positif terhadap kemampuan yang dimiliki dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.<sup>7</sup>

Ada kalanya dalam mengingatkan peserta didik untuk berperilaku sikap jujur menggunakan himbauan-himbauan langsung maupun tidak langsung. Hibauan langsung yaitu dengan berupa intruksi , teguran langsung dari guru kepada peserta didik, sedangkan tidak langsung yaitu melalui media berwujud sindiran, slogan yang substansinya adalah intruksi untuk berperilaku bersikap jujur.

## **B. Bagaimana pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri**

Pelaksanaan menanamkan karakter kepada peserta didik di sekolah tidak diatur secara baku atau mutlak, namun yang terpenting adalah

---

<sup>7</sup> Anugrahening Kushartanti, *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*, Jurnal: Ilmiah Berkala Psikologi Vo.11, No. 2, Nopember 2009, hal. 39-41

bagaimana nilai-nilai karakter tersebut sampai, dipahami, tertanam, dan diharapkan menjadi perilaku permanen dalam diri peserta didik.<sup>8</sup>

Pelaksanaan pembelajaran menurut teori Syaiful Bahri dan Aswan Zain, yaitu suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan tersebut terdiri dari kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas. Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran, kegiatan di dalam kelas di SMPN 1 Gampengrejo Kediri dalam menanamkan sikap jujur peserta didik yang dilakukan guru PAI adalah mengucapkan salam/pembukaan pelajaran dengan menanyakan kabar siswa, membaca doa dan surat pendek, pengecekan kehadiran, memberikan motivasi, pelaksanaan pelajaran inti, penutup, dan terakhir adalah doa. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno bahwa kegiatan pendahuluan yang ditambah dengan nasehat seputar jujur disini dimaksudkan untuk menarik perhatian, minat, atau meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari serta memberikan pemahaman sekaligus pengingat peserta didik tentang pentingnya sikap toleransi beragama. Secara spesifik, kegiatan pembelajaran pendahuluan dapat dilakukan melalui teknik-teknik berikut: (1) Penyampaian tujuan pembelajaran

---

<sup>8</sup> Murniyetti, Engkizar dan Fuadi Anwar, *Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal: Pendidikan Karakter, Tahun VI, No. 2 Oktober 2016, hal. 162-163



khusus, yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran dengan demikian peserta didik akan menyadari pengetahuan, keterampilan, sekaligus manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari pokok bahasan tersebut. (2) Melakukan apersepsi, berupa kegiatan yang merupakan jembatan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Abdul Gafur bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Pelaksanaan menanamkan sikap jujur SMPN 1 Gampengrejo yaitu melalui program mingguan yaitu infaq hari jum'at. Infaq merupakan *shorful mal ilal hajah* (mengatur/mengeluarkan harta untuk memenuhi keperluan). Infaq dapat bermakna positif dan negatif, mengeluarkan harta untuk membiayai kemaksiatan bahkan untuk memerangi Islam termasuk dengan infaq. Infaq ada infaq *fi sabilillah* (infaq di jalan Allah) ada infaq *fi sabilis syaitan* ( infaq di jalan setan).<sup>9</sup>

Infaq tidak mengenal nishab atau jumlah infaq tersebut. setiap orang bisa mengeluarkan infaq baik yang penghasilan tinggi maupun

---

<sup>9</sup> Wawan Shofwan Sholehuddin, *Risalah Zakat Infaq dan Sedekah*, (Bandung: tafakur (kelompok HUMANIORA) Anggota Ikapi berkhidmat untuk umat, 2011), hal. 19

rendah. Infaq juga tidak harus diberikan kepada golongan tertentu tidak seperti dalam zakat, melainkan kepada siapaun tidak memandang derajat seseorang tersebut seperti orang kaya atau orang miskin.

Karena bahwa infaq merupakan amal sosial suka rela yang dilakukan oleh seseorang dan diberikan kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis infaq yang akan dikeluarkan. Salah satu ayat yang memerintahkan untuk berinfaq ialah dalam QS.al-Baqarah: 267, Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagaian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam jahanamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan.”

Infaq yang di program sekolah SMPN 1 Gampengrejo yaitu termasuk infaq sunnah, karena mengeluarkan harta dengan niatan sedekah. Infaq jenis ada 2 untuk jihad dan infaq kepada yang membutuhkan.<sup>10</sup> Pelaksanaan kegiatan infaq yang dilakukan terus menerus merupakan hal positif untuk dilakukan, untuk pengeluaran infaq disesuaikan kemampuan harta kita miliki semata-mata menhadap ridha Allah SWT. Selain itu juga mengaharapkan keselamatan dunia dan akhirat.

Diperkuat teori menurut KH.Abdul Matin infaq mempunyai dua makna pokok, yakni 1) terputusnya sesuatu atau hilangnya sesuatu, 2) tersembunyinya sesuatu atau samarnya sesuatu. Dua pengertian Infaq

---

<sup>10</sup> M. Fuad Hadziq, *Fikih Zakat, Infaq, dan Sedekah*, Jurnal: Ekonomi Ziwaf Modul 1, hal. 17-20

tersebut, makna yang relevan dengan pengertian infaq di sini, adalah makna yang pertama.

Kegiatan pelaksanaan infaq ditanamkan aspek kepekaan kepada sesama manusia terutama orang yang membutuhkan. Kegiatan infaq di SMPN 1 Gampengrejo di laksanakan setiap hari jum'at yang di bedakan menjadi 2 program infaq pertama, pada tanggal awal bulan kegiatan infaq adiwiyata, kedua, tanggal minggu depan infaq jum'at. Dan dana yang terkumpul 2 program diserahkan kepada pengurus tersebut masing-masing untuk mengelola dana tersebut dengan baik dan benar.

Program adiwiyata merupakan program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi karakter peduli lingkungan hidup. Menurut Hamzah bahwa pendidikan lingkungan merupakan sebuah kebutuhan yang terelakan bila kita ingin mewujudkan masyarakat madani seperti yang dicita-citakan. Dan yang penting program peduli lingkungan memiliki misi untuk membentuk karakter manusia kaitannya dengan lingkungan guna kemaslahatan umat manusia dimuka bumi.<sup>11</sup>

Sekolah yang mendapat predikat adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli lingkungan. Bahwa SMPN 1 Gampengrejo ini merupakan sekolah negeri yang mendapatkan penghargaan dari program adiwiyata. Program adiwiyata merupakan yang dirancang oleh pemerintah untuk seluruh sekolah. Program adiwiyata untuk menjadikan sekolah yang

---

<sup>11</sup> Amairul Mukminin Al-Anwar, *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, Jurnal, Vol. XIX, No. 02 November 2014, hal. 230

berwawasan lingkungan. Untuk mendapat penghargaan adiwiyata mandiri melalui beberapa tahap yaitu adiwiyata kota, adiwiyata provinsi, adiwiyata nasional, dan adiwiyata mandiri.

Dampak positif program adiwiyata mandiri disekolah dalam meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dengan secara langsung, salah satu cara melakukan pembibitan tanaman, penghijauan dan melakukan pengomposan. Sebelum menjadi sekolah adiwiyata SMPN 1 Gampengrejo masih sangat kurang memperhatikan kebersihan sekolah. Tempat sampah pada setiap kelas tidak tersedia bahkan dicampur antara sampah daur ulang dan sampah yang tidak bisa daur ulang, budaya membuang sampah tidak pada tempatnya, makanan yang mengandung bahan berbahaya di kantin sekolah.

Adanya program adiwiyata sangat membantu SMPN 1 Gampengrejo mengalami progres yang cukup baik. Selain dari permasalahan tempat sampah, membuang sampah, sekolah juga semakin asri dengan penghijauan tanaman dan berbagai bunga disetiap sudut sekolah dan makanan di kantin sekolah hanya menyediakan makanan yang tidak mengandung bahan berbahaya. Pelaksanaan sikap jujur ditemplei logo atau slogan yang bersifat inspiratif mendorong/merangsang warga sekolah.

Pengertian slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah di ingat untuk memberitahukan atau menyampaikan sesuatu. Fungsi Slogan untuk menyampaikan suatu informasi untuk

memengaruhi pandangan terhadap informasi tersebut. Slogan itu kalimat pendek yang menarik, mudah dipahami, katanya singkat dan jelas.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi guru menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo meliputi kegiatan pelaksanaan aktivitas pembiasaan infaq, peduli terhadap sesama dan peduli lingkungan, adanya pemasangan slogan untuk menyadarkan peserta didik sikap jujur.

### **C. Bagaimana evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri**

Dari hasil penelitian di SMPN 1 Gampengrejo Kediri menunjukkan bahwa tujuan diadakannya evaluasi penanaman sikap jujur peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan sikap jujur dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan sikap jujur, serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan program di buat. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat, Zainal Arifin bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam memberikan ajaran. Ada 7 variabel evaluasi hasil pembelajaran yaitu: (1) untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. (2) untuk mengetagui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran. (3) Untuk

---

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Balai Pustaka, 2005), hal. 152

mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik. (4) Untuk mendiagnoses keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (5) Untuk seleksi. (6) Untuk menentukan kenaikan kelas. (7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Sehingga dari 7 variabel evaluasi tersebut guru PAI dapat menilai sejauh mana peserta didik dapat melaksanakan atau mengamalkan sikap jujur di kehidupan sehari-hari, Dari hasil penelitian di SMPN 1 Gampengrejo Kediri menunjukkan bahwa yang menjadi kriteria penilaian dalam menanamkan sikap jujur yaitu pada akhlak atau nilai afektif yang siswa tunjukkan pada kehidupan sehari-hari, Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat menurut Sukardi bahwa kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa karakteristik penting, di antaranya sebagai berikut (1) Memiliki implikasi tidak langsung terhadap siswa yang dievaluasi. Hal ini terjadi misalnya seorang guru melakukan penilaian terhadap kemampuan yang tidak tampak dari siswa. Apa yang dilakukan adalah ia lebih banyak menafsir melalui beberapa aspek penting yang diizinkan seperti melalui penampilan, keterampilan, atau reaksi mereka terhadap suatu stimulus yang diberikan secara terencana. (2) Lebih bersifat tidak lengkap. Dikarenakan evaluasi tidak dilakukan secara kontinu maka hanya merupakan sebagian fenomena saja. Atau dengan kata lain, apa yang dievaluasi hanya sesuai dengan pertanyaan item yang

---

<sup>13</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 15

direncanakan oleh seorang guru. (3) Mempunyai sifat kebermaknaan relatif. Ini berarti, hasil penilaian tergantung pada tolak ukur yang digunakan oleh guru.<sup>14</sup> Dengan adanya aspek tersebut guru PAI dapat menilai dan mengevaluasi tingkat sikap jujur peserta didik

Evaluasi sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri, dengan tumbuhnya sikap kedisiplinan peserta didik, disiplin merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik. Disiplin sangatlah penting diperlukan bagi setiap orang, dimanapun dan kapanpun. Disiplin membuat seseorang bisa menentukan kelancaran tujuan tersebut.<sup>15</sup>

Disiplin di sekolah tujuannya yaitu untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi peserta didik serta kegiatan pembelajaran di sekolah pasti memiliki sebuah aturan yang harus diikuti serta diterapkan setiap guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah. Disiplin di sekolah harus diterapkan agar pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah.<sup>16</sup>

Disiplin dapat membantu peserta didik tumbuh dengan kepercayaan dan kontrol diri yang baik, yang dituntut oleh kesadaran yang baik dari dirinya dan hidupnya serta perasaan tanggung jawab serta

---

<sup>14</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 3

<sup>15</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hal. 4

<sup>16</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 2

kepedulian terhadap lingkungannya. Tujuan jangka panjang dari disiplin ialah perkembangan dari pengendalian diri sendiri yaitu dalam hal peserta didik dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dari luar. Pengendalian merupakan menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar dan aturan yang sudah menjadi milik diri sendiri.

Pembinaan disiplin yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, sehingga yang diharapkan menjadi kebiasaan yang baik. Menurut Oteng Sutisna, disiplin merupakan proses pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan demi suatu cita-cita untuk mencapai tindakan yang lebih efektif. Menurut Hurlock, disiplin merupakan cara mengajarkan anak-anak perilaku moral yang diterima kelompok, tujuannya adalah memberitahukan kepada anak-anak perilaku yang mana yang baik mana yang buruk.

Menurut Dr Ketut Sukardi, disiplin ada dua arti yang berbeda tetapi keduanya mempunyai hubungan yang berarti, pertama disiplin merupakan kegiatan atau latihan yang berencana yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan. Contoh tuntutan latihan atlet dipusat latihan, dituntut untuk disiplin berbagai aturan baik berupa makan, tidur tepat waktu yang telah ditentukan. Kedua disiplin merupakan hukuman tingkah laku yang dianggap sangat tidak diinginkan atau melanggar peraturan yang berlaku, contoh peserta didik melanggar peraturan sekolah, maka peserta didik melanggar disiplin sekolah dan dapat hukuman.



Disiplin penting dalam ajaran Islam, bahkan dapat dikatakan bahwa Islam adalah agama disiplin. Karena untuk membentuk seorang disiplin agama Islam dengan pembiasaan ibadah tepat waktu seperti sholat tepat waktu, tidak menunda-nunda waktu sholat. Sekolah harus menerapkan sikap disiplin kepada peserta didik, bahwa disiplin memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik.<sup>17</sup>

Menumbuhkan sikap dermawan, penanaman kedermawan sangatlah penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada peserta didik agar kelak menjadi manusia yang memiliki kepekaan sosial. Penanaman sikap dermawan melalui keteladanan, nasihat, pembiasaan atau pemantauan strategi yang digunakan melalui kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian.

Penanaman sikap dermawan melalui kegiatan infaq, merupakan kegiatan berupa kegiatan berupa infaq harian yang bersifat lunak (sunnah) dan infaq jum'at dan dalam memberikan infaq tidak ditentukan nominalnya, yang mana setelah dana terkumpul diserahkan kepada bendahara atau ketua infaq. Dana yang telah terkumpul dialokasikan untuk berbagai kebutuhan sesuai program yang telah ditentukan sekolah.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Fatkhur Rohman, *Peran Pendidikan Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah*, 2018, hal. 72-92

<sup>18</sup> Fifi Nofiaturrehman, *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*, Jurnal: Ziswaf, Vol. 4 No. 2 Desember 2017, hal. 134-136